

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan lapangan (*field research*). Dikatakan sebagai penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, bisa berupa buku, sura kabar, dokumen-dolumen lain yang berkaitan dengan obyek atau sasaran penelitian. Sedangkan penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan, tempat terjadinya gejala. Dalam hal ini peneliti mencoba untuk menguraikan data objektif di lapangan tentang Implementasi Pembelajaran Kitab Ngudi Susilo dalam Meningkatkan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang.<sup>1</sup>

#### B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif (*naturalistic*). Sedangkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola berfikir induktif dan tujuan analisisnya untuk mencapai pola, model, makna, bahkan teori. Penelitian berpendekatan kualitatif ini paparan analisisnya tertuang dalam bentuk narasi yang disusun secara logis dan sistematis.<sup>2</sup> Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif (*naturalistic*) karena situasi lapangan penelitian bersifat natural, wajar, atau sebagaimana adanya, tanpa manipulasi, dan tidak diatur dengan eksperimen atau tes.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrument pertama penelitian, sebab hanya manusia yang mampu menggali makna terdalam, membangun komunikasi dan interaksi serta berpartisipasi dengan para subjek yang diteliti dalam konteks

---

<sup>1</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

<sup>2</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 25.

<sup>3</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2015), 197-198.

penelitian yang alamiah.<sup>4</sup> Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif disamping untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran kitab Ngudi Susilo di Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin, penulis juga menggali implementasi kitab Ngudi Susilo dalam meningkatkan akhlak santri di Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang.

### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).<sup>5</sup> Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber yang meliputi:

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu maupun kelompok seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner.<sup>6</sup> Adapun data yang digunakan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemahaman kitab Ngudi Susilo dan observasi secara langsung dan wawancara dengan sumber yang bersangkutan.

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang, keadaan pengasuh dan santri, serta pembelajaran kitab Ngudi Susilo yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang. Sedangkan sumber data yang diperoleh melalui wawancara dilaksanakan dengan cara berkomunikasi atau tatap muka secara langsung kepada pengasuh, ustazah, serta beberapa santri di Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.<sup>7</sup> Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data maupun oleh pihak lain, atau data pendukung yang sangat diperlukan

---

<sup>4</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 66.

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2011), 151.

<sup>6</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, 202.

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

dalam penelitian ini, diperoleh dengan cara melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen, misalnya undang-undang, peraturan pemerintah, tulisan maupun artikel-artikel yang berkaitan. Mulai menelusuri catatan lapangan dengan membaca, memahami, dan menganalisis secara insentif data yang terkumpul.<sup>8</sup>

#### D. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang, tepatnya di jalan Bisri Mustofa, Kelurahan Leteh, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Peneliti menilai lokasi tersebut merupakan lokasi yang tepat untuk melakukan penelitian, dikarenakan berdasarkan pengamatan peneliti lokasi tersebut melaksanakan pembelajaran kitab Ngudi Susilo. Selain itu lokasi tersebut merupakan lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>9</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada dua jenis, yang pertama teknik pengumpulan data untuk penelitian literatur kitab dan penelitian lapangan.

##### 1. Penelitian Literatur Kitab

Untuk penelitian literatur teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

###### a. Membaca pada tingkat *semantik*

Peneliti mengumpulkan data dengan membaca secara rinci, ditai, terurai sampai peneliti mampu menangkap esensi dari data tersebut. Kegiatan ini memerlukan kerja keras dan ketekunan dalam waktu yang lama.

###### b. Membaca pada tingkat *simbolik*

Peneliti tidak perlu membaca sumber pustaka secara keseluruhan, melainkan cukup menangkap sinopsisnya. Peneliti cukup mencermati judul buku, membaca judul

---

<sup>8</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, 202.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 62.

bab dan sub-bab sampai unit terkecil yang terdapat dalam daftar isi buku.<sup>10</sup>

## 2. Penelitian Lapangan

Untuk penelitian lapangan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati peneliti. Jadi, dalam observasi peneliti melakukan penelitian secara langsung kepada objek penelitian. Oleh karena itu dilakukan pengamatan secara langsung, maka teknik ini digunakan bila responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti dayang ke tempat kegiatan orang yang diteliti, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>12</sup> Observasi yang dilakukan peneliti ini adalah untuk memperoleh informasi tentang profil, latar belakang, dan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin. Pada observasi ini peneliti lebih menekankan untuk menggali kegiatan pembelajaran kitab Ngudi Susilo.

### b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang setidaknya dilakukan dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. Posisi antara peneliti dan subjek yang diteliti adalah sama dan sejajar. Tidak ada salah satu pihak yang merasa lebih tinggi atau lebih rendah. Peneliti kualitatif datang kepada subjek sebagai teman, bukan sebagai orang ahli yang lagi melakukan penelitian yang justru menyebabkan munculnya garis

---

<sup>10</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 30.

<sup>11</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 148.

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 312.

batas atau posisi yang lebih tinggi dari subjek penelitian.<sup>13</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur (*structured interview*). Jenis ini peneliti pilih karena peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.<sup>14</sup>

Adapun dalam wawancara ini pihak-pihak yang bersangkutan sebagai sasaran oleh peneliti untuk melengkapi data penelitian antara lain yaitu:

- 1) Pengasuh Pondok Pesantren, guna memperoleh data tentang gambaran umum pondok pesantren serta
- 2) Ustazah, guna memperoleh data tentang pembelajaran kitab Ngudi Susilo dalam meningkatkan akhlak santri di Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang.
- 3) Santri, guna memperoleh data tentang sejauh mana pemahaman mereka pada pembelajaran kitab Ngudi Susilo dalam meningkatkan akhlak pada keseharian yang mereka lakukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, pasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>15</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan

<sup>13</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*, 31.

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 319.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 274.

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>16</sup>

Teknik ini digunakan peneliti guna memperoleh data berupa arsip tertulis yang dimiliki Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang yang meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, tata tertib, struktur organisasi, keadaan santri, dan lain sebagainya. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan di Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang.

## F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini membutuhkan dua uji keabsahan data, yang pertama uji keabsahan kitab Ngudi Susilo dan yang kedua Uji keabsahan data akan dilakukan setelah data terkumpul. Uji keabsahan data dalam penelitian lapangan meliputi *uji credibility* (validitas internal), *uji transferability* (validitas eksternal), *uji dependability* (reliabilitas, dan *uji confirmability* (objektivitas)

### 1. Uji Keabsahan Kitab

Kitab yang di gunakan peneliti adalah kitab Ngudi Susilo yang ditulis oleh K.H. Bisri Mustofa Rembang dengan judul lengkap “Syi’ir Ngudi Susilo Songko Pitedah Knthi Pertelo”. Kitab Ngudi Susilo ditulis oleh K.H. Bisri Muatofa Rembang pada Jumail Ahir 1373 Hijrirah, penulis kitab Ngudi Susilo menggunakan bahasa Jawa modern yang terdiri dari 8 bab dan 16 halaman. Bentuk fisik kitab Ngudi Susilo yang digunakan oleh peneliti memiliki ukuran yang kecil seperti ukuran saku dengan cover depannya berwarna biru muda, kitab Ngudi Susilo diterbitkan dan diperbanyak di Menara Kudus.<sup>17</sup>

### 2. Uji Keabsahan Data Lapangan

#### a. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Beragam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, antara lain:

##### 1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lagi ke lapangan, melakukan pengamatan,

---

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 329.

<sup>17</sup> Bisri Musthofa, *Kitab Syi’ir Ngudi Susilo ngudi susilo*, 1-16.

wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>18</sup> Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti guna menguji kredibilitas data, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh tentang implementasi pembelajaran kitab Ngudi Susilo dalam meningkatkan akhlak santri di Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang. Apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, mengalami perubahan atau tidak. Bila setelah dilakukan pengamatan kembali ke lapangan data sudah benar atau kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

## 2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan ibarat peneliti mengecek ekerjaan soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam makalah yang telah dikerjakan ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau salah.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

## 3) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas itu diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

---

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 369.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.<sup>19</sup> Triangulasi sumber dalam penelitian ini dapat diperoleh dari tiga sumber daa yaitu: pengasuh pondok pesantren, ustazah, dan para santri.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui beberapa jalan, yaitu 1) membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data wawancara, 2) membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukn pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>21</sup>

4) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.<sup>22</sup> Untuk memperkuat penelitian yang dilakukan peneliti memperkuat hasil penelitian

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 373.

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 373.

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 374.

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 375.

dengan gambar foto-foto yang diambil oleh peneliti pada saat melakukan penelitian.

b. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana tersebut diambil.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.<sup>23</sup>

c. Uji *Dependability* (Reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu di uji *dependability*-nya. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengedit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

d. Uji *Confirmability* (Objektivitas)

Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dilakukan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 377.

proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>24</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber baik melalui wawancara langsung dengan informan, melalui observasi, dan melalui dokumentasi di Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang. Menurut Miles dan Huberman bahwa langkah-langkah analisi data lapangan adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti meragum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dapat mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data peneliti langsung terjun ke Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang untuk memilih hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu mengenai implementai pembelajaran kitab Ngudi Susilo dalam meningkatkan akhlak santri.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data selain dengan teks yang

---

<sup>24</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 377-378.

naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, dan chart. Maka peneliti akan menguraikan data yang dipeoleh dari lapangan mengenai “implementai pembelajaran kitab Ngudi Susilo dalam meningkatkam akhlak santri”.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

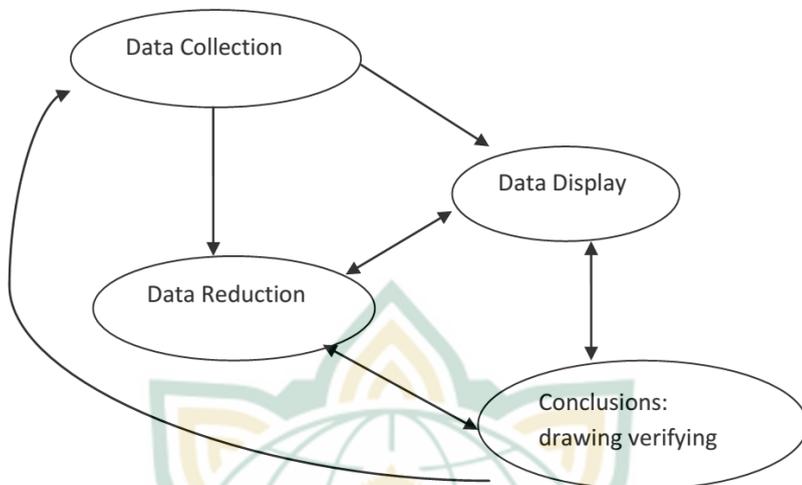
Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berua hubungan kausal atau interaktif, hiptesis, atau teori.<sup>25</sup>

Milles and Huberman dalam bukunya Sugiono menjelaskan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai data yang diperoleh sudah jenuh atau tidak ditemukan data baru. Kegiatan analisis data dimulai sejak peneliti megambil data sampai data peneliti selesai dikumpulkan. Model interaktif analisis data yang dimulai dari *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ carification* ditunjukkan pada gambar berikut ini.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 338-345.

<sup>26</sup> Ending Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 45.



Dilihat dari data di atas menjelaskan (Data Collection) merupakan data dari lapangan yang kita ambil untuk penelitian di Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin yang pertama (Data Reduction) penerapan disini akan menggunakan kitab Ngudi Susilo, kemudian (Data Display) data ini akan menerapkan pembelajaran kitab Ngudi Susilo penerapan tersebut akan diteliti sesuai dalam kitab Ngudi Susilo atau tidak sehingga (Conclusions: drawing/ verifying) akan kita simpulkan jika penerapan pembelajaran kitab gudi Susilo dapat meningkatkan akhlak santri di Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang.